

FKI 1 Duga Sutiyoso Gelapkan Dana BKT 10 Miliar

Jakarta-Suara Jalanan

Pembayaran ganti rugi pembebasan lahan Banjir Kanal Timur (BKT) sampai sekarang belum juga tuntas. Masih banyak kendala yang membuat tersendatnya pembayaran, diantaranya tidak sesuai harga dengan apa yang telah disepakati sebelumnya.

Masalah ini kembali mencuat karena pembayaran proyek BKT di Jl. Segara Makmur, Marunda, Kec. Cilincing, Jakarta Utara, bersertifikat SHM 566/Marunda yang dialihkan dari SHM no 52/Bekasi ditemukan palsu. Ketika sertifikat itu dialihkan kepada Hery Pratiknyo tidak terdaftar. Keganjilan itu disampaikan kepada Forum Komunitas Indonesia Satu (FKI 1).

Ketua FKI 1 Julian Manurung menjelaskan, kasus BKT mencuat kembali dan kali ini bakal lebih serius, karena pihaknya sudah melaporkan kasus tersebut kepada Komisi Pemberantasan Korupsi

(KPK) sejak 5 Januari lalu. Pihak FKI 1 menduga Gubernur DKI Sutiyoso menggelapkan uang pembebasan lahan BKT Rp 10 miliar.

Dengan adanya rekayasa dalam pembebasan lahan, penggarap tanah melaporkan kepada FKI 1. "Kami mendapat laporan dari penggarap tanah ada rekayasa pembebasan lahan BKT. Sesuai dengan akta jual beli penggarap seharusnya mendapat kompensasi Rp 100 ribu/M2. Tetapi kenyataannya mereka hanya dibayar antara Rp 20 ribu hingga Rp 40 ribu per meter persegi," tuturnya.

Sesuai Kepres No 55/1993

maupun Peppres No 36/2005, klasifikasi pembayaran ganti rugi tanah untuk kepentingan umum, masing masing 90% (SHM) 80 (SHGB) 60% (SHP) dan 25% tanah negara.

Dalam kasus SHM No 52/Bekasi terdapat kejanggalan pada surat ukur karena 2.500 ha dinyatakan hilang. Padahal dalam lembaran lain ukuran tanah itu ada dengan batas batas yang cukup jelas, dan luas tanah pun berubah menjadi 23,525 M2, tandasnya.

Permasalahan ini terjadi akibat adanya permainan oknum pejabat Walikota Jakarta Utara dan Pemprov DKI selaku penanggung jawab.

Julian juga merasa heran karena KPK sampai sekarang belum menindak lanjuti laporan. "kami akan berupaya maksimal agar permasalahan ini terungkap secara jelas," tegasnya. □oychan